

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon menunjukkan perbedaan tingkat pencapaian yang jelas. Dari 12 siswa, 2 siswa (16,7%) berada pada kategori sangat baik, 5 siswa (41,6%) pada kategori baik, 2 siswa (16,7%) pada kategori cukup, dan 3 siswa (25%) pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan membaca yang baik, meskipun masih ada beberapa yang mengalami kesulitan terutama pada pelafalan, kelancaran, dan rasa percaya diri. Dengan demikian, diperlukan bimbingan dan pendampingan lebih intensif agar kemampuan membaca mereka dapat berkembang optimal.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon

Kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh empat faktor utama. Faktor fisiologis berkaitan dengan kesiapan fisik anak, seperti kelelahan atau mengantuk, tanpa ditemukan gangguan penglihatan dan pendengaran. Faktor internal meliputi peran guru, metode mengajar, dan kreativitas dalam pembelajaran. Faktor lingkungan mencakup dukungan orang tua dan suasana belajar di rumah, sedangkan faktor psikologis terkait motivasi, minat baca, dan rasa percaya diri siswa. Dari keempat faktor tersebut, faktor lingkungan dan psikologis paling dominan mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca permulaan.

B. Saran

1. Saran untuk guru

Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan, khususnya bagi siswa yang masih berada pada kategori cukup dan kurang. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti membaca nyaring secara bersama-sama, permainan fonetik, serta latihan membaca dengan memperhatikan intonasi dan ekspresi. Selain itu, guru juga diharapkan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan motivasi agar peserta didik memiliki rasa percaya diri dalam membaca di depan umum.

2. Saran untuk peserta didik

Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dan giat dalam berlatih membaca, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pembiasaan membaca secara rutin akan membantu meningkatkan kelancaran, kejelasan suara, intonasi, dan keberanian dalam membaca. Peserta didik juga perlu memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek penelitian, jenjang kelas, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada penggunaan media atau metode pembelajaran tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah and Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 45
- Afriani, S. H. (2015). Analisis Uji Persepsi: Intonasi Kalimat Perintah Bahasa Indonesia oleh Penutur Bahasa Jepang. *Jurnal Tamaddun*, XV(1).
- Alfiyah, S. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar pada Siswa Kelas II SDN Wonorejo 02 Kecamatan Kencong Melalui Metode Demontrasi*. Universitas Jember.
- Amalia, E. I. (2021). Problematikan Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di SDN Serpong 4. *Skripsi, February*, 167.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dengan Pelabelan Objek Sekitar*. CV Budi Utama.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, I. S., & Buchari Nurdin, M. K. (2021). Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam. *Tarikhuna*, 3(2).
- Darmadi. (2017). *Membaca Yuk, Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*". *Gupedia: "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa"*. CV Budi Utama.
- Daroini, A. I. (2013). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*. STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.
- Erma Yulia Saputri et al., "Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang," *Konfrensi Ilmiah Dasar 2* (2020): 67–77.

- Fahmi. (2018). Membaca Permulaan Untuk Anak PAUD Dan SD/MI Kelas Awal. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan*, 5(1).
- Fahrurrozi. (2016). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 85(1), 6.
- Fazmi, R. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TEMBILAHAN KOTA. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN-RIAU.
- Friantini, Nurhana, R., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, IV(1).
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(1).
- Haryanto, B. R. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).
- Kementrian Agama RI. (2016). *Al-Qur'an Terj Ar-Rafi'*. PT Kumala Jaya Ilmu.
- Kuntarto, E. (2013). *Pembelajaran Calistung Membaca Menulis dan Berhitung*. Eone Production.
- Lexy, M. j. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maryono. (2017). Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1).
- Muhammad Sulistiono, D. (2021). . Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar

- membaca permulaan pada siswa kelas bawah di MI Bahrul Ulum Sekapuk Ujungpangkah Gresik. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).
- Mulyati, Y. (2015). *Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munisah. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penerapan Permainan ABC 5 Dasar pada Siswa Kelas I SDN 2 Pendem Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1).
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., Darmanto, J., Jagung Kab Kediri, S., Kalipang, S., Grogol Kab Kediri, K., Tambibendo, S., & Mojo Kab Kediri, K. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant*, 1(1).
- Nafiah, A. C. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 24*, 1(8).
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putri Hapsari, A. (2019). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 1(1).
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Rosidah, I. (2013). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MATERI KEGIATAN EKONOMI*. UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(1).

- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis* (E. S. Mulyanta, Ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 46
- Suyanto, M. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2).
- Suryani, A. I. (2020). Factors Of Influence Student's Reading Ability (Case Study At 105 Pekanbaru). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1).
- Slamet, M. (2019). Pentingnya Membaca Permulaan dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 45–52.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Perdana Publising.
- Synta, A. D. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tahmidaten. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1).
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, 1(1).

- Wartini, Y., Syamsiati, & Kresnadi, H. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode struktural analitik sintetik di kelas I sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 53(9).
- Yasa, R. B. (2014). Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).

Lampiran 1

3. Dokumentasi Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email : stainmandailingnatal@yahoo.com
Nomor	: B- 453 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian
2 Juli 2025	
Kepada Yth. Bapak / Ibu Kepala SDN 292 Bonca Bayuon di-	
Tempat	
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :	
Nama	: Eva Yuni Kartika
NIM	: 21-16-0040
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:	
Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu.
Tempat Penelitian	: SDN 292 Bonca Bayuon
Waktu Penelitian	: Juli s/d September 2025
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.	
a.n. Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Andi Hakim Nasution, M.Pd	
Tembusan: 1. Ketua STAIN MADINA 2. Ketua Prodi PGMI 3. Arsip	

2. Dokumentasi Surat Balasan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 292 BONCABAYUON
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SURAT KETRERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, menerangkan bahwa:

Nama	: EVA YUNI KARTIKA
NIM	: 21160040
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Bonca Bayuon
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian	: " <i>Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu</i> "
Daerah Penelitian	: SD Negeri 292 Bonca Bayuon
Terhitung Mulai	: Juli s/d September
Penanggung Jawab	: Pembimbing I Junita Irawati, S.Pd.,MA
	Pembimbing II Rica Umrina Lubis, M.Hum

Adalah benar meneliti di SD Negeri 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal selama satu bulan guna untuk melengkapi penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bonca Bayuon
Kepala Sekolah



W. MIRAYANTI NASUTION S.Pd.I
NIP. 19790724 200801 2 002



Lampiran 2

Kisi-kisi Observasi Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	kategori
1	Pelafalan			
2	Intonasi			
3	Kejelasan suara			
4	Kelancaran			

Petunjuk:

- Berikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- Gunakan skala 1-4 dengan keterangan berikut: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik.

Skor Maksimal: 16

Skor yang Diperoleh: _____ / 16

Rubrik Penilaian:

Rentang skor	Kategori
14 – 16	Sangat Baik
11 – 13	Baik
8 – 10	Cukup
4 – 7	Kurang

Lampiran 3

Lembar pernyataan validator instrumen

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya:

Nama : Ahmad Faisal, M.Pd
Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Eva Yuni Kartika
NIM : 20160040
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan , April 2025
Ahli Materi

Ahmad Faisal, M.Pd

Lampiran 4

Teks bacaan observasi membaca

Kucingku Si Belang



Udin punya kucing, namanya si Belang. Si Belang itu lucu sekali. Ia suka sekali bermain bola. Suatu hari, Udin mengajak si Belang bermain di taman. “Ayo Belang, kita bermain bola!” kata Udin. Si Belang mengeong senang. Udin melemparkan bola, dan si Belang mengejarnya. “Hore, Belang dapat bolanya!” teriak Udin. Kemudian, Udin bertanya, “Belang, mau minum susu?” Si Belang mengangguk. Udin segera mengambilkan susu. Setelah minum susu, si Belang tidur di pangkuan Udin.

Lampiran 5

Hasil Observasi Peserta Didik

Siswa A

Kelas: II

Petunjuk Pengisian Format Observasi:

1. Berikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Gunakan skala 1-4 dengan keterangan berikut: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik.
3. Rentang skor: 14-16=Sangat baik, 11-13=Baik, 8-10=Cukup, 4-7=Kurang

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	kategori
1.	Siswa A	Pelafalan	Sebagian besar kata diucapkan benar, hanya sedikit kesalahan	3	12	Baik
		Intonasi	Intonasi umumnya sesuai, hanya sedikit kesalahan pada kalimat tertentu	3		
		Kejelasan suara	Suara cukup jelas, hanya sesekali kurang terdengar	3		
		Kelancaran	Hanya sedikit tersendat, bacaan Sebagian besar lancar	3		

Siswa B

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
2.	Siswa B	Pelafalan	Semua kata diucapkan dengan benar dan jelas tanpa kesalahan	4	15	Sangat baik
		Intonasi	Intonasi selalu tepat sesuai tanda baca dan jenis kalimat (tanya, seru, perintah)	4		
		Kejelasan suara	Suara cukup jelas, hanya sesekali kurang terdengar	3		
		Kelancaran	Membaca lancar tanpa tersendat dari awal hingga akhir	4		

Siswa C

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
3.	Siswa C	Pelafalan	Beberapa kata diucapkan salah, namun masi bisa dimengerti	2	8	Cukup
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi sering tidak sesuai dengan tanda baca	2		
		Kejelasan suara	Suara kadang jelas, namun sering kurang terdengar oleh pendengar	2		
		Kelancaran	Sering tersendat atau berhenti, namun masih bisa	2		

Siswa D

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
4.	Siswa D	Pelafalan	Banyak kata yang diucapkan salah sehingga sulit dipahami	1	6	Kurang
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi sering tidak sesuai dengan tanda baca	2		
		Kejelasan suara	Suara sangat pelan dan tidak terdengar jelas, sehingga sulit dimengerti	1		
		Kelancaran	Sering tersendat atau berhenti, namun masih bisa	2		

Siswa E

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
5.	Siswa E	Pelafalan	Sebagian besar kata diucapkan benar, hanya sedikit kesalahan	3	12	Baik
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi	2		

			sering tidak sesuai dengan tanda baca			
		Kejelasan suara	Suara selalu jelas dan terdengar baik oleh semua pendengar	4		
		Kelancaran	Hanya sedikit tersendat, bacaan Sebagian besar lancar	3		

Siswa F

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
6.	Siswa F	Pelafalan	Sebagian besar kata diucapkan benar, hanya sedikit kesalahan	3	12	Baik
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi sering tidak sesuai dengan tanda baca	2		
		Kejelasan suara	Suara selalu jelas dan terdengar baik oleh semua pendengar	4		
		Kelancaran	Hanya sedikit tersendat, bacaan Sebagian besar lancar	3		

Siswa G

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
7.	Siswa G	Pelafalan	Semua kata dapat diucapkan dengan benar dan jelas tanpa kesalahan	4	13	Baik
		Intonasi	Intonasi selalu tepat sesuai tanda baca dan jenis kalimat (tanya, seru, perintah)	4		
		Kejelasan suara	Suara cukup jelas, hanya sesekali kurang terdengar	3		
		Kelancaran	Sering tersendat atau berhenti, namun masih bisa	2		

Siswa H

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
8.	Siswa H	Pelafalan	Banyak kata yang diucapkan salah sehingga sulit dipahami	1	4	Kurang
		Intonasi	Intonasi datar dan menunjukkan perbedaan kalimat atau tanda baca	1		
		Kejelasan suara	Suara sangat pelan dan tidak terdengar jelas, sehingga sulit dimengerti	1		
		Kelancaran	Membaca sangat tersendat, sering berhenti dan mengulang	1		

Siswa I

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
9.	Siswa I	Pelafalan	Sebagian besar kata diucapkan benar, hanya sedikit kesalahan	3	11	Baik
		Intonasi	Intonasi umumnya sesuai, hanya sedikit kesalahan pada kalimat tertentu	3		
		Kejelasan suara	Suara kadang jelas, namun sering kurang terdengar oleh pendengar	2		
		Kelancaran	Hanya sedikit tersendat, bacaan Sebagian besar lancar	3		

Siswa J

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
10.	Siswa J	Pelafalan	Beberapa kata diucapkan salah, namun masih bisa dimengerti	2	8	Cukup
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi sering tidak sesuai dengan tanda baca	2		

		Kejelasan suara	Sering tersendat atau berhenti, namun masih bisa	2		
		Kelancaran	Tidak ragu untuk membaca, meskipun ada beberapa kata yang belum dikenal, dan tetap mencoba membaca dengan suara keras.	2		

Siswa K

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
11.	Siswa K	Pelafalan	Semua kata diucapkan dengan benar dan jelas tanpa kesalahan	4	16	Sangat baik
		Intonasi	Intonasi selalu tepat sesuai tanda baca dan jenis kalimat (tanya, seru, perintah)	4		
		Kejelasan suara	Suara selalu jelas dan terdengar baik oleh semua pendengar	4		
		Kelancaran	Membaca lancar dan tanpa tersendat dari awal hingga akhir	4		

Siswa L

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Rentang skor	Kategori
12.	Siswa L	Pelafalan	Beberapa kata diucapkan salah, namun masih dimengerti	2	7	Kurang
		Intonasi	Kadang menggunakan intonasi yang benar, tetapi sering tidak sesuai dengan tanda baca	2		
		Kejelasan suara	Suara sangat pelan dan tidak terdengar jelas, sehingga sulit dimengerti	1		
		Kelancaran	Sering tersendat atau berhenti, namun masih bisa	2		

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN

1. Kepala Sekolah SD Negeri 292 Bonca Bayuon : Wimra Yanti, S.Pd.I
2. Guru Kelas II : Siti Hayani, S.Pd

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Seperti apa pandangan ibu terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada peserta didik?
3. Apakah sekolah ini menyediakan sara atau media pembelajaran untuk menunjang kemampuan membaca permulaan peserta didik?
4. Apakah ibu memberikan program khusus kepada para guru terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik?
5. Menurut ibu, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik?

B. Pertanyaan untuk Guru Kelas II

1. Bagaimana pendapat ibu tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II secara keseluruhan?
2. Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri dalam kegiatan membaca permulaan?
3. Sejauh mana tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik menurut ibu selama kegiatan belajar membaca?
4. Metode atau pendekatan apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan?
5. Menurut ibu, apa saja faktor pendukung atau penghambat yang kemampuan membaca permulaan peserta didik?

6. Apakah tersedia sarana dan prasarana di sekolah yang menunjang keterampilan membaca permulaan peserta didik?
7. Dari seluruh peserta didik, masih adakah yang masih mengalami kesulitan membaca?
8. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggunakan intonasi saat membaca? Apakah sudah sesuai dengan kaidah dan tanda baca?
9. Bagaimana sikap peserta didik ketika diminta membaca di depan kelas? Apakah mereka menunjukkan rasa percaya diri?
10. Pernahkah ibu menjumpai peserta didik yang mengalami masalah kesehatan fisik yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca, seperti gangguan pada penglihatan atau pendengaran?

C. Pertanyaan Untuk Peserta didik

1. Bagaimana cara membaca kalimat yang ada titiknya?
2. Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda komanya?
3. Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?
4. Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?
5. Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyaman saat proses belajar?
6. Apakah kamu suka pelajaran membaca?
7. Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?
8. Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?
9. Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?
10. Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?

Lampiran 7

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa A

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang dan tanda komanya?	Berhenti sebentar baru lanjut
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Suaraku naik diakhir kalimat
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku baca lebih keras
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyaman saat proses belajar?	Kadang tidak nyaman karna yang lain ribut
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Saya suka membaca
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Ada
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Sering
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Kadang iya kadang tidak karena oranng tuaku kerja
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa B

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Jeda sebentar
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Nadanya dinaikkan
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Baca lebih kuat

5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyaman saat proses belajar?	Nyaman
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Saya suka menyukai pelajaran membaca
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Tersedia
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Sering
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa C

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tand titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Lanjut
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Diam (tidak ada jawaban)
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku belum ngerti
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyaman saat proses belajar?	Saya kadang tidak nyaman saat belajar karena teman-temanku yang lainnya ribut
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Kadang aku suka kadang tidak, apalagi yang bacaanya panjang
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Ada
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Jarang
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Kalo orang tua ku sempat tapi lebih sering sama bunda
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa D

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tand titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Belum faham
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Baca saja
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Belum mengerti
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Gak nyaman karena yang lain kadang rebut
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Kalo bacaannya panjang aku tidak terlalu suka untuk membacanya
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Di rumah ada buku bacaan tapi kalau bacaannya panjang aku tidak terlalu suka untuk membacanya
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kadang-kadang
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Aku jarang membaca di rumah karena orang tuaku kerja, dan biasanya kalo membaca cuman sama kakak
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa E

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti sebentar juga baru lanjut
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Aku naikan suara sedikit
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku baca dengan suara keras
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Kadang nyaman kadang tidak
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Tersedia
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kadang-kadang
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya tapi jarang
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman karena tidak ada yang rebut

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa F

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti baru lanjut
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Suaranya naik
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku baca lebih kuat
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Tidak karena yang lain suka ribut
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Tersedia
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Sering
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya biasanya sama ibu
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa G

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti sebentar juga tapi cepat
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Naikkan suara
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku baca dengan keras juga
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Nyaman tapi kadang yang lain ribut jadi nggak nyaman
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Ad buku dongeng
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Sering
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya sama ibu
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa H

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tand titiknya?	Aku lupa berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Aku terus baca saja
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Belum ngerti
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Baca saja
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Kadang tidak nyaman karena suka diganngu temanku
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Aku tidak punya buku bacaan di rumah untuk dibaca
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kalau mau ujian di ulang
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa I

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti sebentar aja
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Suaraku jadi naik dibelakang
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Aku baca lebih kuat
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Nyaman kalo teman yang lain tidak berisik
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Ada buku cerita
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kadang di ulang kadang tidak
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Iya biasanya sama ibu
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman di rumah

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa J

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tand titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Suaranya naik
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Baca aja
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Tidak nyaman kak
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Tidak ada kak
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kadang diulang kadang tidak
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Biasanya sama kakakku
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman di rumah

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa K

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Jeda
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Nadanya dinaikkan
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Baca keras
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Tidak kak, karena yang lain suka ribut
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Ada buku cerita
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Kadang di ulang kadang tidak
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Biasanya sama ayah
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	

Hasil wawancara peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

Hari/tanggal :

Tempat : Ruang Kelas II

Narasumber : Siswa L

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda titiknya?	Berhenti
2	Bagaimana cara membaca kalimat yang da tanda komanya?	Berhenti saja
3	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda tanyanya?	Aku bingung nadanya gimana
4	Bagaimana cara membaca kalimat yang ada tanda serunya?	Baca saja
5	Apakah kamu merasa suasana kelas mendukung dan membuatmu nyama saat proses belajar?	Nyaman, kadang juga tidak karena suka diganggu temanku
6	Apakah kamu suka pelajaran membaca?	Suka
7	Apakah di rumah tersedia buku-buku bacaan untuk kamu baca?	Tidak ada kak
8	Apakah kamu sering mengulang pelajaran di rumah?	Pas mau ujian aja
9	Apakah orang tuamu membimbingmu dalam kegiatan membaca di rumah?	Sama ibu, pake buku pelajaran
10	Apakah kamu merasa suasana di rumah mendukung untuk belajar dengan nyaman?	Nyaman

Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 292 Bonca Bayuon

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Seperti apa pandangan ibu terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik?	Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal membaca bagi peserta didik kelas rendah, yang mencakup kemampuan mengenal dan membaca suku kata hingga kalimat sederhana.
2	Menurut ibu apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada peserta didik?	Lingkungan sekolah berpengaruh seperti lingkungan bimbingan atau dukungan guru itu sangat penting
3	Apakah sekolah ini menyediakan sarana atau media pembelajaran untuk menunjang kemampuan membaca permulaan peserta didik?	Kalau sarana dan prasarana sudah ada seperti perpustakaan. Tapi, karena perpustakaan belum ada yang khusus untuk menjaganya jadi peserta didik baru di bolehkan ke perpustakaan dua kali seminggu untuk kelas atas. Akan tetapi untuk kelas rendah diperbolehkan empat kali seminggu untuk menunjang kemampuan membaca peserta didik juga
4	Apakah ibu memberikan program khusus kepada guru terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik?	Ya, kami memberikan program khusus kepada guru dalam rangka peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Program tersebut antara lain berupa pelatihan literasi dasar, pengajaran membaca permulaan, serta pendampingan rutin oleh guru senior. Selain itu, kami juga meminta guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan membaca harian.
5	Menurut ibu, apa saja faktor penghambat apa yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik?	Salah satu hambatan utama yang kami lihat adalah kurangnya pendampingan dari orang tua di rumah. Banyak anak yang tidak mendapatkan dukungan belajar di luar jam sekolah, terutama untuk kegiatan membaca. Selain itu, ketersediaan buku bacaan di rumah juga masih sangat terbatas. Anak-anak cenderung hanya membaca jika disuruh di sekolah, sementara di

		rumah tidak ada kebiasaan membaca. Kami juga menemukan beberapa anak yang kurang percaya diri saat membaca di depan teman-temannya, sehingga mereka menjadi ragu-ragu dan terbata-bata. Faktor lain adalah lingkungan rumah yang kurang mendukung, seperti suasana yang ramai atau minimnya waktu belajar karena anak-anak lebih banyak bermain atau menonton televisi.”
--	--	---

Hasil wawancara guru kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana pendapat ibu tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II secara keseluruhan?	Menurut saya, membaca permulaan merupakan tahapan awal belajar membaca yang mencakup pengenalan kosakata dan pelafalan huruf
2	Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri dalam kegiatan membaca permulaan?	Dalam membentuk kesiapan anak, saya biasanya menciptakan suasana yang kondusif, misalnya dengan kegiatan pemecah suasana seperti ice breaking. Selain itu, saya menggunakan media gambar dalam cerita karena visual membantu anak memahami bacaan dengan lebih baik dan juga dapat meningkatkan minat baca mereka.
3	Sejauh mana tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik menurut ibu selama kegiatan membaca?	Saat awal masuk kelas 2 setelah naik dari kelas 1, masih ada sebagian anak yang membaca terbata-bata. Sekitar seperempat dari mereka belum lancar membaca. Namun, saat ini kemampuan membaca mereka sudah mengalami peningkatan. Anak-anak yang sebelumnya sangat kesulitan, sekarang sudah mulai lancar, meskipun masih ada beberapa kalimat yang mereka anggap sulit.
4	Metode atau pendekatan apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan?	Biasanya saya menggunakan metode fonetik dan suku kata. Peserta didik diajarkan mengenal bunyi huruf, lalu membaca suku kata seperti <i>ba-bi-bu</i> . Saya juga menggunakan media gambar dan kartu kata agar lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik
5	Menurut ibu, apa saja faktor pendukung atau penghambat yang kemampuan membaca permulaan peserta didik?	Kalau hambatan anak saat membaca itu biasanya karena kurang konsentrasi. Mereka gampang teralihkan, apalagi kalau temannya ribut atau bercanda, itu bisa langsung mengganggu fokusnya. Di kelas saya juga suasananya cukup aktif, jadi kadang ada anak yang sudah selesai duluan, sementara yang lain masih membaca, itu bisa bikin yang tertinggal jadi tidak fokus. Selain itu, lingkungan di rumah juga berpengaruh. Kalau di rumah tidak ada dorongan untuk belajar atau

		orang tuanya sibuk kerja, anak jadi nggak ada yang dampingi saat membaca. Itu cukup berpengaruh ke kemampuan bacanya. Minat anak juga penting. Kadang ada yang pengen cepat-cepat selesai, jadi malah salah bacanya. Ada juga yang malas, jadi kurang semangat membaca. Kalau faktor yang mendukung sih, ya tentu dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Tapi yang paling penting itu sebenarnya kemauan dari anaknya sendiri. Kalau anaknya memang mau belajar, hasilnya pasti lebih baik.
6	Apakah tersedia sarana dan prasarana di sekolah yang menunjang keterampilan membaca permulaan peserta didik?	Fasilitas untuk menunjang kegiatan membaca di sekolah ini masih terbatas. Biasanya guru menggunakan media masing-masing. Memang ada perpustakaan di sekolah, tetapi pemanfaatannya belum maksimal karena belum ada petugas yang mengelola secara khusus.
7	Dari seluruh peserta didik, masih adakah yang masih mengalami kesulitan membaca?	Kesulitannya itu, kadang masih ada anak yang bacanya belum lancar. Mereka juga sering keliru dalam mengucapkan huruf, terutama kalau ada gabungan konsonan seperti <i>ng</i> atau <i>ny</i>, misalnya pada kata <i>menggenggam</i> atau <i>menyampaikan</i>
8	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggunakan intonasi saat membaca? Apakah sudah sesuai kaidah dan tanda baca?	Dalam membaca, anak-anak masih sering belum tepat dalam mengatur intonasi, terutama saat menghadapi tanda baca seperti tanda tanya dan tanda seru.
9	Bagaimana sikap peserta didik ketika diminta membaca di depan kelas? Apakah mereka menunjukkan rasa percaya diri?	Sebagian besar siswa cukup percaya diri, namun beberapa masih enggan tampil di depan kelas karena rasa malu atau takut melakukan kesalahan.
10	Pernahkah ibu menjumpai peserta didik yang mengalami masalah kesehatan fisik yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca, seperti gangguan pada penglihatan atau pendengaran?	Untuk saat ini tidak ada

Lampiran 8

DOKUMENTASI

A. Observasi kegiatan membaca kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon



Gambar kegiatan membaca Siswa B



Gambar kegiatan membaca Siswa K



Gambar kegiatan membaca Siswa A



Gambar kegiatan membaca Siswa E



Gambar kegiatan membaca Siswa F



Gambar kegiatan membaca Siswa G



Gambar kegiatan membaca Siswa I



Gambar kegiatan membaca Siswa C



Gambar kegiatan membaca Siswa J



Gambar kegiatan membaca Siswa D



Gambar kegiatan membaca Siswa H



Gambar kegiatan membaca Siswa L

B. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah



C. Wawancara dengan Guru Kelas II



Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI EVAAA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
34%	33%	15%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	10%	
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
5	digilib.unifa.ac.id Internet Source	1%	
6	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%	
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%	
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%	
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%	
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%	
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%	
etd.ummy.ac.id			

BIODATA PENULIS

A. Identitas Pribadi

Nama : Eva Yuni Kartika
NIM : 21160040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/ Tanggal Lahir : Bonca Bayuon 24 Nopember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nomor Handphone : 081264646581
Alamat : Bonca Bayuon, Kec. Lingga Bayu, Kab.
Mandailing Natal



B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 292 Bonca Bayuon 2008-2013
MTS/SMP : Tsanawiyah Darul Ulum Muara Mais Jambur
MA/SMA : MA Darul Ulum Muara Mias Jambur
Perguruan Tinggi : STAIN MADINA 2021-2025